

## Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Program Magang MBKM Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma

Noviria Sukmawati<sup>1\*</sup>, I Bagus Endrawan<sup>1</sup>, Selvi Melianty<sup>1</sup>, Selvi Atesya Kesumawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

[noviria.sukmawati@binadarma.ac.id](mailto:noviria.sukmawati@binadarma.ac.id)<sup>1\*</sup>

| Received: 26/07/2024

| Revised: 29/07/2024

| Accepted: 02/07/2024

Copyright©2024 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

### Abstrak

Pendidikan merupakan hubungan mengkomunikasikan melibatkan proses perubahan, penilaian, dan terampil dari dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan menjadi salah satu urusan yang wajib dijamin dan yang diberikan oleh pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa program studi pendidikan olahraga prosedur pelaksanaan program magang pada program Kampus Merdeka (MBKM). MBKM bukanlah sekadar sebuah konsep, tetapi sebuah perjalanan yang memerlukan komitmen bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor industri. Kemendikbud-Ristek membuat sebuah Kebijakan Merdeka-Belajar Kampus Merdeka, dan salah satu program yang ada dalam kebijakan MBKM adalah program. Program ini memberikan peluang mahasiswa dengan perolehan apa yang didapatkannya selama satu tahun atau dua semester. Salah satu capaian lulusan program studi yaitu mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam keolahragaan individu dan kelompok serta melalui kegiatan magang dapat melatih ketrampilan soft skills maupun hard skills yang matang dan relevan dengan kebutuhan zaman. Program magang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran dan mempraktikkan ketrampilan yang didapat selama perkuliahan untuk dapat diterapkan pada mitra keolahragaan dengan harapan sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa membantu program pemerintahan dalam pembangunan berkelanjutan bidang keolahragaan. Melalui program magang mampu menghasilkan mahasiswa yang siap dengan hardskill maupun softskill yang diperoleh dari kegiatan yang diikuti dan program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Magang, MBKM

### Abstract

*Education is a communicating relationship involving the process of change, assessment, and skill from inside and outside the school. Education is one of the affairs that must be guaranteed and provided by the central government to local governments. The purpose of this service is to provide sports education study*

*program students with an understanding of the procedures for implementing the internship program at the Merdeka Campus (MBKM) program. MBKM is not just a concept, but a journey that requires a joint commitment from the government, educational institutions, society, and the industrial sector. The Ministry of Education and Culture-Ristek has made an Independent Policy-Study Independent Campus, and one of the programs in the MBKM policy is the program. This program provides opportunities for students with what they get for one year or two semesters. One of the achievements of study program graduates is that students have the ability to solve problems in individual and group sports and through internship activities can train soft skills and hard skills that are mature and relevant to the needs of the times. The internship program can facilitate students to get learning and practice the skills gained during lectures to be applied to sports partners with the hope that this socialization can be useful for students to help government programs in sustainable development in the field of sports. Through the internship program, it is able to produce students who are ready with hard skills and soft skills obtained from the activities they participate in and the programs implemented can run optimally.*

*Keywords: Socialization, Internship, MBKM*

## **1. Pendahuluan**

Kampus Merdeka merupakan salah satu program kebijakan program Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah (Pendidikan et al., 2020) tentang standar Pendidikan Tinggi; (Mendikbud, 2020) tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran. Dengan hak ini mahasiswa/i diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir di masa depan. Pembelajaran di Kampus Merdeka merupakan kemandirian dalam mencari dan mencari ilmu pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, perkembangan kebutuhan mahasiswa, dan persyaratan keterampilan, masalah nyata, dan interaksi sosial. kolaborasi, manajemen diri persyaratan kinerja, tujuan dan hasil.

Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) didasarkan pada tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan abad 21 yang memerlukan perubahan dalam aktivitas perkuliahan. Program ini merupakan desain lanjutan dari penerapan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berorientasi pada keutuhan capaian kompetensi pembelajaran. Hal ini memerlukan pengelola

program studi untuk menyempurnakan dokumen kurikulum sebagai acuan dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan (Wijayanto & Wulandari, 2023).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu kajian kebijakan yang tengah digalakan pemerintah untuk diterapkan pada dunia pendidikan perguruan tinggi. MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa (Rochana et al., 2021). Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0 (Syarifuddin, 2021) Kebijakan MBKM diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, khususnya Pasal 15 sampai dengan 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan. di program studi dan/atau di luar kampus (Junaidi dkk, 2020)

Kampus Merdeka adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada Mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. jenis kegiatan yang tersedia di program Kampus Merdeka, yaitu: 1) Magang Bersertifikat, 2) Studi Independen, 3) Kampus Mengajar, 4) Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), 5) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 6) Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, 8) Riset atau Penelitian, 9) Wirausaha.

Tujuan utama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat di sekitar Universitas tempat dosen bernaung. Selain itu, tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas terutama di era perkembangan teknologi informasi saat ini. Sasaran dari Pengabdian kepada Masyarakat ini, adalah berbagi pengetahuan dan informasi mengenai prosedur pelaksanaan kegiatan magang pada program studi pendidikan olahraga Universitas Bina Darma. Serta manfaat dari kegiatan PKM ini yaitu Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prosedur pelaksanaan magang MBKM, Memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan.

Kebijakan MBKM di perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan iklim belajar yang fleksibel, otonom, dan inovatif. Perguruan tinggi dipandang perlu menunjang pengembangan MBKM dengan membuat panduan yang terstruktur dan terukur (Deni Sopiandiyah, Siti Masruroh, Qiqi Yuliati Zaqiah, 2022). Menurut (Nasution, 2023) menjelaskan bahwa magang juga mampu membantu mahasiswa untuk lebih paham korelasi teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas di dunia kerja, sehingga mahasiswa bisa lebih terang, terarah, dan terhubung. Tidak hanya mahasiswa, magang juga berimplikasi positif dalam meningkatkan kapasitas dosen (Zuhri et al., 2022) dan kampus dalam upaya pencapaian standar IKU (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi & Kebudayaan, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan didapati masih banyak mahasiswa belum memahami prosedur pelaksanaan kegiatan magang dari persiapan mitra, pendaftaran, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan magang. Ketidakhahaman prosedur pelaksanaan akan mempengaruhi kinerja mahasiswa dilapangan sehingga perlu bagi tim program studi pendidikan olahraga untuk melakukan sosialisasi prosedur pelaksanaan program magang pada program MBKM sehingga mahasiswa juga mengetahui tempat atau mitra universitas yang dijadikan tempat magang mahasiswa seperti Laboratorium sport Massage, klub renang, organisasi olahraga, kantor keolahragaan, dan yang lainnya. Merespon akan diterapkannya konsep kampus merdeka, maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai dampak dari diterapkannya kebijakan MBKM untuk melihat sejauh mana kinerja dari Universitas dalam menyiapkan mahasiswanya (Aji, 2021; Dzikria & Narulita, 2021). Lebih lanjut, selain untuk mengukur kinerja program studi khususnya, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh hasil yang dapat digunakan oleh program studi dan universitas serta tim Ditjen Dikti Ristek untuk mengevaluasi dan melakukan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran guna mewujudkan capaian pembelajaran yang optimal (Nasik, 2020). Oleh karena itu dalam kegiatan ini merupakan salah satu kewajiban Tri Darma yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kegiatan ini merupakan kontribusi dari program studi pendidikan dalam memberikan pelayanan proses pembelajaran MBKM Universitas Bina Darma yaitu dengan memberikan sosialisasi prosedur pelaksanaan magang pada program MBKM. Melalui sosialisasi ini, kami berharap dapat meningkatkan pengetahuan para mahasiswa tentang pelaksanaan magang pada *program* MBKM.

## 2. Metode

Metode yang digunakan adalah memberikan pendampingan secara intensif dan berkelanjutan kepada mahasiswa peserta magang dalam rentang waktu pelaksanaan kegiatannya. Mahasiswa melaksanakan program magang bermitra pada mitra yang sesuai dengan bidang pendidikan olahraga. Program magang (*field industrial practice*) yang merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang diajarkan dalam mata kuliah di program studi pendidikan olahraga dengan program penugasan pada saat magang kerja melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai atau menguasai tingkat keahlian tertentu. Peserta magang pada mitra keolahragaan ditempatkan sebagaimana halnya seorang karyawan yang siap menjalankan tugas pekerjaan yang diembankan kepada setiap peserta magang. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Bina Darma selama 1 hari kegiatan berlangsung mulai dari tanggal 24 Februari 2024. Dengan peserta berjumlah 20 mahasiswa.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Materi yang Diberikan

Sosialisasi prosedur pelaksanaan magang program studi pendidikan olahraga Universitas Bina Darma Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024. Adapun materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Materi Sosialisasi

Materi	Instruktur/ Pembicara	Tempat Pelaksanaan
Penjelasan Program Magang		
Penjelasan Konversi Matakuliah	Dr. Noviria Sukmawati, M.Pd	Ruang 301 Gedung Utama Universitas Bina Darma
Penjelasan Mitra Magang	Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd	
Prosedur pelaksanaan	Dr. Selvi Melianty, M.Pd	
Penggunaan Logbook mbkm.binadarma .ac.id		



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan

Materi sosialisasi prosedur pelaksanaan kegiatan magang meliputi penjelasan terkait magang, penjelasan konversi matakuliah yang akan dikonversi dengan kegiatan magang, penjelasan mengenai prosedur/tahapan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari pendaftaran, pengisian logbook dan kelengkapan administrasi kegiatan magang, penjelasan mengenai dosen pembimbing lapangan, dan penyusunan laporan akhir kegiatan magang. Dengan harapan mahasiswa dapat memahami tahapan dan prosedur kegiatan magang sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan di Ruang 301 Gedung BR 1 Universitas Bina Darma dan peserta sosialisasi merupakan mahasiswa dan mahasiswi berjumlah kurang lebih 28 orang, dengan tujuan mahasiswa dapat memahami prosedur pelaksanaan kegiatan magang MBKM, mulai dari pendaftaran sampai pada pengisian *logbook* di *Website* Universitas Bina Darma. Hasil kegiatan pelatihan penggunaan penggunaan *logbook* pada *website* MBKM Universitas Bina Darma ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Universitas Bina Darma.

Sosialisasi program magang prodi pendidikan olahraga yaitu sosialisasi pada penggunaan *logbook* pada *website* MBKM Universitas Bina Darma yang dapat digunakan sebagai media yang membantu dalam pembelajaran dan pendampingan bimbingan lapangan dengan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan perminggu dilaporkan melalui *logbook* MBKM untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan magang sehingga pelaksanaan dapat terpantau dan terkoordinasi dengan baik. Program magang bekerjasama dengan beberapa mitra keolahragaan yang sesuai dengan capaian matakuliah yang terkonversi pada program magang.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Universitas Bina Darma Palembang yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang prosedur pelaksanaan kegiatan magang program MBKM pada program studi pendidikan olahraga. 2) Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa tentang pelaksanaan magang. Terdapat saran dari evaluasi kegiatan yaitu sosialisasi ini hendaknya dapat dilakukan secara intensif tidak hanya kepada para kalangan mahasiswa saja akan tetapi juga bagi mitra magang dan dosen pembimbing lapangan yang menjadi pendamping pada kegiatan MBKM di Universitas Bina Darma sehingga akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Serta Pihak Universitas Bina Darma dapat mempersiapkan fasilitas yang lebih memadai agar sosialisasi ini dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih maksimal.

#### Daftar Pustaka

- Aji, M. H. I., R. H. S. & Putra. (2021). Role Model Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Program Studi Non-Agama. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i6.23821>
- Deni Sopiandah, Siti Masruroh, Qiqi Yuliati Zaqiah, M. E. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 04(01), 34–41.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 021, 1–73.
- Dzikria, I., & Narulita, L. F. (2021). Pengembangan Kurikulum Untuk Pembentukan Jurusan Sistem Informasi Untag Surabaya Berbasis Kurikulum MBKM Dan ACM IS Dengan Metode Kualitatif. 5(1), 229–234.

- Junaidi, A. & Dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mendikbud, R. (2020). Permendikbud RI No. 25 Tahun 2020. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, 48, 1–76.
- Nasik, K. (2020). Model Pembelajaran Mata Kuliah Keislaman Berbasis Masalah Komunitas Yang Terintegrasi Sebagai Langkah Menyikapi Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka (MBKM). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 76–87.
- Nasution, P. (2023). Implementasi Program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Di Disperindag Sumut Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1–8.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. 47.
- Rochana, R. D., M., R., & Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal of Business Management Education*, 6(3), 11–21. <https://doi.org/10.17509/Jbme.V6i3.40165>
- Syarifuddin, D. (2021). *Dosen Penggerak Dalam Era MBKM*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Wijayanto, B., & Wulandari, F. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Systematic Review. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(2), 164–184.
- Zuhri, A., Purnama Sari, R., Oktavinanda, G., Jahria Sitompul, S., Anggriawin, M., & Pratama, A. (2022). Diseminasi Buku Panduan Magang Kepada Mahasiswa Dalam Menunjang Kebijakan Mbkem Kemdikbudristek. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1183–1190. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1550>